بسم الله الرحمن الرحيم

Tarjamah, Tafsīr dan *Ta`wīl*

Mata Kuliah – ‘Ulumul-Qur`an

(Semester 1)

oleh **Kelompok 12 – Kelas 1A – STAI Yamisa**

M. Maolana Akbari (2120210003)
Rizki Muliadi (2120210023)
Sidka Sriwijayanti (2120210034)

Bandung - Rabi’ul Awal 1443 H

1
Tarjamah

Penafsiran suatu pembicaraan dengan menerangkan maksud yang terkandung di dalamnya, menggunakan bahasa lain.

— Imam Adz-Dzahabi (رحمه الله)

ترجمة القرآن

Macam-Macam Tarjamah

Tarjamah Harfiah

Penerjemahan sesuai dengan susunan bahasa Arab (**struktural**). Bersifat kaku dan sulit mengeksplorasi makna dalam bahasa Arab.

Tarjamah Ma’nawiyah

Penerjemahan yang lebih mengedepankan **maksud** atau **isi kandungan** dalam bahasa Arab, tidak terikat pada struktur kalimatnya. Bersifat lebih luas dalam menjelaskan maknanya.

2

Tafsīr

تفسير القرآن

Ilmu yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan makna-makna Al-Qur`an, mengumpulkan kandungan hukum dan hikmahnya.

— Imam Az-Zarkasyi (رحمه الله)

Fungsi Tafsir

Berdasarkan definisi secara bahasa, tafsir (تــفسير) berakar pada kata (فــسر) yang berarti menjelaskan makna yang abstrak. Sehingga dapat disimpulkan fungsi dari tafsir:

Menyingkap, menampakkan atau memaparkan makna ayat-ayat al-Qur`an, urusan-urusannya, kisahnya dan sebab-sebab diturunkannya dengan lafazh atau kalimat yang menunjuk kepadanya secara jelas dan terang.

— ‘Abdul-Qâhir al-Jurjani

[Dalāil al-I'jāz]

Metodologi Tafsir

Tafsīr bil-Ma'tsur

Tafsir dengan menggunakan penjelasan al-Qur`an sendiri, penjelasan Rasulullâh , perkataan para sahabat dan tabi'in.

Tafsīr bir-Râ’yi

Tafsir berupa opini dengan menggunakan kemampuan nalar dalam memahami ayat al-Qur`an.

Hukum Tafsīr bir Ra'yi

Tafsīr bir-Ra'yi terbagi menjadi 2:
Al-Mahmud (Terpuji) dan **Al-Madzmum (Tercela)**

Tafsīr bir-Ra'yi dapat diterima, dengan syarat:

- Tidak memaksakan diri untuk mengetahui makna.
- Tidak menafsirkan dengan hawa nafsu.
- Tidak menafsirkan perkara yang hanya diketahui oleh Allah (hal ghaib).
- Mengutip perkataan ulama dan menukil tafsiran dari kitab rujukan ilmu tafsir.

Menafsirkan al-Qur`an dengan akal dan opini
tanpa landasan ilmu yang haq, hukumnya: HARAM.

3

Ta`wīl

Pengungkapan mengenai ihtimal (kemungkinan) makna, yang didukung oleh dalil yang menunjukkan kepada makna zhahir. — Imam Al-Ghazali (رحمه الله)

تأويلا
قرآن

Definisi Ta`wīl

Secara Istilah

Suatu usaha untuk memahami lafazh-lafazh (ayat-ayat) Al-Qur`an melalui **pendekatan** pemahaman arti yang terkandung pada lafazhnya.

Secara Bahasa

Berasal dari kata أَوَّل yang dapat berarti:

1 الرجوع

Mengembalikan makna pada **proporsi yang sesuai**.

2 الصرف

Memalingkan lafal dengan sifat khusus **dari makna lahir kepada batin** karena adanya **keselerasan maksud**.

3 السياسة

Membutuhkan ***siasat*** yang tepat dalam menemukan makna yang dimaksud.

Pembagian Ta`wīl

oleh Imam Ath-Thâbāri (رحمه الله)

01

Hanya diketahui Allah

Hal yang ghaib. Tidak bisa diketahui oleh siapa pun.

02

Hanya diketahui oleh Nabi Muhammad ﷺ

Dengan izin ilmu Allah seperti ta`wil ayat-ayat hukum farā`idh dan yang lainnya yang tak mungkin diketahui kecuali dengan penjelasan dari Rasulullah ﷺ. Tidak dibolehkan melakukan ta`wil kecuali dengan dalil Nabi.

03

Dapat diketahui oleh Ulama

Oleh mereka yang memiliki otoritas dan ilmu pengetahuan tentang ayat al-Qur`an.

Perbedaan

Tafsīr

- Memberi makna dari **lafazh-lafazh yang individual (***mufrodat*) dari sebuah ayat.
- Interpretasi berdasarkan ilmu pengetahuan tertentu (Al-Qurãn & Hadits).
- Banyak berhubungan dengan **riwayat** dan ***atsar***.
- Menjelaskan **makna literal** dari sebuah ayat.

Ta`wīl

- Memberi makna dari sebuah ayat **secara keseluruhan**.
- Interpretasi berdasarkan perspektif pribadi seorang ulama (Ijtihad).
- Lebih banyak berhubungan dengan ***dirayah***.
- Menjelaskan **intensi** (maksud atau tujuan) **di balik** sebuah ayat.

Syarat *Mufassir*

1. **Berakidah Lurus**
2. **Bukan Ahlul Ahwa**
3. **Memahami *Ushul At-Tafsīr***
4. **Pandai dalam Ilmu *Riwayat* dan *Dirâyat* Hadits**
5. **Kuat dalam *Ushuluddin* & *Ushul-Fiqh***
6. **Menguasai Bahasa Arab**
7. **Beritikad Benar dalam Menaati ajaran Islam**
8. **Memiliki Niat yang Lurus dan Ikhlas**

Etika *Mufassir*

01

Ikhlas

Beramal hanya demi meraih *ridhâ* Allah Ta'ala.

02

Pelopor *Al-Haq*

Sebelum menyeru pada yang *ma'ruf*, ia menjadi yang pertama & terdepan melakukan ke-*ma'ruf*-an.

03

Berakhlak Mulia

Terwujud dalam perkataan, perbuatan sehari-hari.

Dari ‘Utsman ibn ‘Affan a, bahwa Rasulullah ` bersabda,

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

—Hadist Riwayat
Bukhari

Terima Kasih!

Semoga tayangan salindia ini bermanfaat.
Mohon maaf atas segala kekurangan
yang ada dalam presentasi ini.

Jazākumullâh khâyrân katsīrân.

الحمد لله رب العالمين